

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan tinjauan sosiologi sastra pada naskah “Drama Ari-Eka” karya Ahmad Munawar Lubis sebagai berikut.

- a. Berdasarkan struktur pembangun drama, terdapat dua unsur didalamnya, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu tema yang terdapat pada naskah ini yaitu tentang keluarga dan kemiskinan. Dalam naskah ini terdapat dua tokoh yang bernama Ari dan Eka. Ari seorang pemuda yang memiliki watak nakal tetapi sayang kepada kakeknya. Sedangkan Eka seorang kakek yang memiliki watak bijak dan rendah hati. Dalam alur naskah ini menggunakan alur maju-mundur (campuran) dengan berlatar di Rumah dipinggir kota dan pinggir jalan pada waktu pagi hari, dan dengan suasana bahagia, sedih, kecewa, dan marah. Dialog yang digunakan pada naskah ini yaitu bahasa sehari-hari dan mudah dipahami. Terakhir, amanat yang terdapat pada naskah ini yaitu kita tidak boleh menyerah dan selalu bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Sedangkan unsur ekstrinsik terdapat latar belakang Ahmad Munawar Lubis yang lahir pada 23 Agustus 1990 dan mendirikan komunitas Medan Teater untuk menjadi wadah berkesenian. Selanjutnya keadaan sosial budaya yang

terdapat naskah ini tentang kehidupan keluarga yang miskin. Yang terakhir, tempat tercipta sebuah naskah ini di Rumah pengarang dan Taman Budaya Sumatera Utara.

- b. Berdasarkan sosiologi sastra pada naskah "*Drama Ari-Eka*" karya Ahmad Munawar Lubis menjelaskan masalah sosial masyarakat. Munawar sebagai seorang seniman yang aktif sebagai aktor, sutradara, penulis naskah, dan pendiri komunitas teater di Medan membuatnya mengerti tentang proses. Pada naskah ini, cerminan sosial masyarakat digambarkan dengan situasi dan suasana sosial kaum menengah kebawah yang mengandung pesan tentang pentingnya bersyukur. Fungsi sosial sastra yang terdapat pada naskah ini yaitu fungsi sosial rekreatif dan fungsi sosial moralitas.
- c. Hasil penelitian sosiologi sastra pada naskah "*Drama Ari-Eka*" karya Ahmad Munawar Lubis Kesesuaian dalam beberapa hal, yaitu: Pertama, belajar memiliki peranan sosial dengan teman ataupun orang lain. Kedua, mengembangkan pengetahuan tentang berkehidupan bermasyarakat. Ketiga, mampu mewujudkan mimpi –mimpi yang diinginkan dengan tidak bergantung mimpi ke orang lain. Keempat, menghargai dan mampu bertingkah laku yang sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Hal ini diperkuat dengan pendapat salah satu pendidik di SMP Islam Annur Prima kelas VIII yang ikut turut menanggapi naskah "*Drama Ari-Eka*" karya Ahmad Munawar Lubis. Penilaian guru

terkait naskah drama yang dianalisis sudah sesuai, karena didalam naskah tersebut terdapat beberapa nilai sosial yang mengajarkan siswa untuk bersikap dengan orang lain, dan selalu bersyukur. Dari naskah tersebut siswa bisa belajar bersyukur dengan apa yang mereka miliki dan tidak boleh mengeluh ketika rejeki mereka tidak sebagus orang lain. Kelebihan bahan bacaan ini sudah merangkum isi materi dan bahasanya mudah dimengerti. Adapun kekurangan yang terletak pada hasil analisis agar ditambahkan soal soal esai pada bahan bacaan tersebut, agar latihan untuk siswa lebih beragam lagi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik agar dapat mengambil pelajaran yang dipetik pada pesan cerita di dalam naskah drama tersebut dan bisa menjadi referensi saat memasuki materi drama. Selain itu, bagi pendidik bahasa Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan minat baca bagi siswa dengan menjadikan bahan bacaan yang dipergunakan untuk acuan minat belajar siswa dalam memahami teks drama.
- b. Bagi para peneliti lain, diharapkan agar lebih dalam mengupas tentang bentuk bentuk sosiologi sastra yang ada pada naskah drama lainnya sehingga banyak referensi bahan bacaan, sehingga akan memberikan kontribusi untuk pembelajaran di sekolah.